

## ABSTRAK

Maria Mellinia Tri Hastuti, *Perubahan Adat Pelepasan Arwah Suku Dayak Tamambaloh di Kapuas Hulu (1913–1966)*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Sejarah, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma. 2022.

Penulisan skripsi yang berjudul “**Perubahan Adat Pelepasan Arwah Suku Dayak Tamambaloh di Kapuas Hulu (1913–1966)**” ini berusaha untuk menjawab tiga permasalahan. Pertama, mengapa suku Dayak Tamambaloh melakukan Upacara Adat Pelepasan Arwah. Kedua, bagaimana prosesi adat Upacara Pelepasan Arwah. Dan ketiga, bagaimana Upacara Adat Pelepasan Arwah setelah agama Katolik masuk ke Suku Dayak Tamambaloh.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mencatat dan merekam kebudayaan asli yang telah mengalami perubahan dengan perspektif sejarah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian berupa studi pustaka dan wawancara. Metode penelitian skripsi yang digunakan adalah metode sejarah yang sistematis, yaitu; heuristik, verifikasi, interpretasi dan historiografi. Teknik analisis digunakan untuk membantu menginterpretasikan data yang dapat dikumpulkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upacara adat pelepasan arwah atau yang biasa disebut upacara adat setelah pemakaman merupakan upacara adat yang sangat besar dan melibatkan seluruh masyarakat Dayak Tamambaloh. Upacara adat ini memiliki makna sebagai bentuk penghormatan terakhir kepada mendiang. Namun dalam perkembangannya, upacara adat pelepasan arwah mengalami perubahan karena masuknya agama Katolik pada tahun 1913 di Tanah Tamambaloh.

Perubahan yang terjadi karena mulai terbukanya pemikiran masyarakat Dayak Tamambaloh melalui pendidikan yang diterima, serta sikap terbuka masyarakat Dayak Tamambaloh terhadap saran-saran yang diberikan oleh para Misionaris. Dengan adanya pusat misi Katolik di dalam Tanah Tamambaloh telah membuat masyarakat Dayak Tamambaloh menyelaraskan kebudayaan dengan ajaran Katolik.

Kata Kunci : Tamambaloh, Upacara Adat Kematian Setelah Pemakaman, Banua Martinus.

## ABSTRACT

Maria Mellinia Tri Hastuti, *Perubahan Adat Pelepasan Arwah Suku Dayak Tamambaloh di Kapuas Hulu (1913–1966)*. An Undergraduate Thesis. Yogyakarta: Department of History, Fakultas of Letters, Sanata Dharma University. 2022.

The writing of this thesis entitled “**Perubahan Adat Pelepasan Arwah Suku Dayak Tamambaloh di Kapuas Hulu (1913–1966)**” tries to answer 3 questions. First, why the Dayak Tamambaloh tribe performs the Spirit Release traditional Ceremony. Second, How was the process of Spirit Release Traditional. Third, How was the process of Spirit Release Traditional when Catholicism entered in Dayak Tamambaloh.

The purpose of this thesis is to transcribe and record the original culture that has undergone changes from a historical perspective. This thesis used research methods in the form of library research and interviews. The thesis research method used is a systematic historical method, that is; heuristics, verification, interpretation and historiography.

The results of the thesis show that the Spirit Release Traditional or also called the traditional ceremony after funeral of Dayak Tamambaloh is a very large traditional ceremony and involves the entire Dayak Tamambaloh community. This traditional ceremony is a form of final respect to the deceased. However, in its development, the Spirit Release traditional underwent a change due to the entry of Catholicism in 1913 in Tamambaloh Land

The changes that occurred because of the opening of the thinking of the Tamambaloh Dayak community through the education they received, and the open attitude of the Dayak Tamambaloh community towards the suggestions given by the Missionaries. The existence of a Catholic mission center in Tamambaloh Land has made the Dayak Tamambaloh community harmonize culture with Catholic teachings.

Keyword: Tamambaloh, traditional ceremony after funeral of Dayak Tamambaloh, Banua Martinus.